
RANCANG BANGUN *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT MEDAN TEMBUNG

Fachira Nur Sahfitri¹, Triase², Fathiya Hasyifah Sibarani³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: ¹fachirafns@gmail.com, ²triase@uinsu.ac.id,

³fathiyahasyifahsibarani@uinsu.ac.id

Abstract: *Knowledge is very influential on the running of an agency. By utilizing knowledge, agencies can improve their performance. The Medan Tembung sub-district office is the center of administration and public services at the sub-district level. The knowledge possessed by employees is currently not well documented because there is media that can store all the knowledge possessed by employees and the process of employee interaction in sharing their respective knowledge is carried out directly. This research aims to design and develop a system that can store all the knowledge possessed by general employees so that employee knowledge increases and employee performance increases. For this reason, a web-based knowledge management system was built, equipped with features such as departments, articles, comments, discussion attachments, users and activities. With the existence of a web-based knowledge management system, Medan Tembung sub-district office employees can successfully store, manage and share the knowledge that each employee has, thereby reducing the loss of knowledge that employees have due to transfer or retirement.*

Keyword: *Knowledge, Knowledge Management System, Employees, General Department*

Abstrak: *Knowledge sangat berpengaruh pada berlangsungnya suatu instansi. Dengan memanfaatkan pengetahuan, instansi dapat meningkatkan kinerjanya. Kantor camat medan tembung merupakan pusat administrasi dan pelayanan publik tingkat kecamatan. Pengetahuan yang dimiliki pegawai saat ini belum terdokumentasi dengan baik dikarenakan belum adanya media yang dapat menyimpan semua *knowledge* yang dimiliki pegawai dan proses interaksi pegawai dalam *sharing knowledge* masing dilakukan secara langsung. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk merancang dan mengembangkan sistem yang bisa menyimpan semua pengetahuan yang dimiliki pegawai bagian umum sehingga *knowledge* pegawai bertambah dan kinerja pegawai menjadi meningkat. Untuk itu dibangunlah sebuah sistem *knowledge management system* berbasis *web* dengan dilengkapi fitur – fitur seperti departemen, artikel, komentar, lampiran diskusi, pengguna dan aktivitas. Dengan adanya sistem *knowledge management system* berbasis *web*, pegawai kantor camat medan tembung dapat berhasil menyimpan, mengelola dan membagikan *knowledge* yang dimiliki setiap pegawai sehingga mengurangi kehilangan pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki pegawai karena mutasi atau pensiun.*

Kata kunci: *Knowledge, Knowledge Management System, Pegawai, Bagian Umum*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi faktor utama yang diperlukan setiap instansi atau organisasi dan sudah menjadi hal biasa dikalangan masyarakat

karena dapat membantu dan juga menjadi kebutuhan manusia untuk melakukan pekerjaannya yang terhubung dengan koneksi internet. Dengan seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi, pengetahuan (*knowledge*) dan

informasi menjadi menjadi sangat penting pada sebuah organisasi atau instansi karena menjadi sumber utama dalam mendukung organisasi atau instansi tersebut yang berhubungan langsung dengan SDM yang menjadi sebuah aset intelektual instansi baik swasta maupun pemerintahan (Agus Priyatna, Ivan Susanto, 2022).

Kantor Camat Medan Tembung merupakan salah satu kantor instansi pemerintahan yang bertanggung jawab atas administrasi dan pelayanan masyarakat di wilayah kecamatan medan tembung. Kantor camat medan tembung terdiri atas 9 bagian yaitu camat, sekcam, kasi kesos, kasi ppm, kasi trantib, kasi tata pemerintahan, kasubag umum, kasubag keuangan dan penyusunan program dan kasi sarpas. Tugas utama kantor camat medan tembung yaitu mendukung dan membantu walikota dalam menjalankan tugasnya, pembangunan serta memberikan pelayanan masyarakat di daerah kecamatannya. Selanjutnya, kecamatan juga bertanggung jawab atas pelayanan administrasi seperti mengurus KTP (kartu tanda penduduk), akta kelahiran, kartu keluarga (KK) surat nikah, sertifikat tanah, izin mendirikan bangunan (IMB), surat keterangan pindah, serta keterangan pertanahan dan lainnya. Dengan itu pegawai dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada warga dan membantu tugas camat dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di wilayahnya.

Pergantian karyawan atau mutasi merupakan hal yang sering dialami oleh instansi maupun organisasi dan dari setiap generasi tersebut pasti memiliki pengalaman atau kejadian yang berbeda-beda. *Knowledge* yang dimiliki pegawai kantor camat medan tembung saat ini belum terdokumentasi dengan baik, dikarenakan belum adanya teknologi yang mendukung untuk penyimpanan pengetahuan tersebut, proses interaksi pegawai dalam melakukan sharing *knowledge* masing dilakukan secara langsung. Dan pelatihan atau *training*

yang diterapkan untuk pegawai baru masih dikatakan kurang maksimal dikarenakan pegawai baru tersebut masih bergantung dengan pegawai lain karena kurang memahami tugas yang mereka lakukan. Jika instansi mengalami mutasi pegawai atau pensiun maka pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki oleh pegawai tersebut akan hilang dikarenakan tidak ada dokumentasi pengetahuan (*knowledge*) sebelumnya yang menyebabkan pegawai baru kesulitan dalam mencari informasi/pengetahuan yang mereka butuhkan, seperti dokumentasi pengalaman pegawai pada saat bekerja, dokumentasi pengetahuan yang dimiliki pegawai, dokumentasi rapat, dokumentasi kegiatan pegawai di masing masing bidang, dokumentasi laporan dan dokumentasi lainnya (Mohammad Faris, 2022).

Maka dari itu diperlukannya sebuah teknologi informasi yang dapat membantu menyelesaikan dan menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Dalam hal ini yaitu sistem manajemen pengetahuan atau dikenal dengan *knowledge management system* yang dapat membantu serta meningkatkan kinerja pegawai yang memberikan dampak *positif* bagi kualitas pegawai karena pengelolaan manajemen pengetahuan yang *efektif* dalam suatu instansi dapat berpengaruh baik terhadap kinerja pegawai (Panungkelan, 2020). *Knowledge management* merupakan alur kerja yang diterapkan dalam instansi untuk menghasilkan, mengumpulkan, menyimpan, mengelola serta menyebarkan pengetahuan yang dimiliki instansi dengan cara mengonversi pengetahuan tacit menjadi sebuah pengetahuan eksplisit agar dapat membantu pegawai dalam melakukan pekerjaannya (Armin Sidiq, 2020).

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Dalam metode ini, peneliti bertugas sebagai faktor utama dalam mengumpulkan data melalui

berbagai metode (Abdul, Triase, 2024). Berikut tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah salah satu tahapan dalam mengumpulkan data, yang bertujuan untuk memperkuat data dan mengoptimalkan untuk Langkah selanjutnya (Razaq, Triase, 2024). Dalam konteks ini, peneliti mengobservasi secara langsung mengenai pegawai kantor camat medan tembung terkait kegiatan yang dilakukan dilingkup kantor camat seperti bagaimana pegawai tersebut melakukan pelayanan dengan masyarakat secara langsung, lokasi kecamatan, proses kerja yang dilakukan, dan melihat upacara yang dilakukan oleh sejumlah pegawai kantor camat.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab dengan narasumber untuk mendapat sebuah informasi yang relevan pada penelitian ini (Della, Triase, 2024). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pegawai bagian umum dikantor camat mengenai kegiatan yang dilakukan pegawai kantor camat, sistem apa saja yang sudah diterapkan atau digunakan oleh pegawai dikantor camat tersebut dan proses *sharing* atau diskusi yang diterapkan pegawai kantor camat itu seperti apa.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah langkah awal untuk mengumpulkan data dengan mengkaji dari berbagai penelitian, seperti jurnal, skripsi, dan sumber lainnya (Donas, Triase, 2024). Peneliti harus mengumpulkan literatur yang sesuai dengan penelitiannya yang didapatkan melalui buku referensi, dokumen, jurnal dan sumber lainnya yang valid yang berhubungan dengan penulisan

dan penelitian (Yopi, 2020)(Dandi, Suendri, 2024).

Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD). Metode ini meliputi dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode RAD

1. *Requirement Planning*

Dalam tahapan ini dilakukan analisis dalam mengidentifikasi masalah yang ada serta menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan muncul dengan solusi yang tepat agar tujuan dalam pembangunan sistem tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan pengumpulan data-data untuk mendukung kebutuhan sistem yang dibuat (Dahlia, Novita, 2024).

2. *Design System* (Proses Desain Sistem)

Dalam tahap ini dilakukan pengembangan ide melalui penuangan pikiran dan perancangan desain, desain sistem yang akan dikembangkan, perancangan basis data serta rancangan antarmuka pengguna dengan menggunakan alat pemodelan sistem seperti diagram alur kerja, diagram konteks, dan UML untuk menggambarkan sistem (Fathiya, 2023)(Fahmi, Ilka, 2022). Penelitian ini menyusun sejumlah aktivitas yang mencakup dalam mengidentifikasi dan menjelaskan tentang sistem perangkat lunak untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan setelah analisis dilakukan (Donas, Triase, 2024).

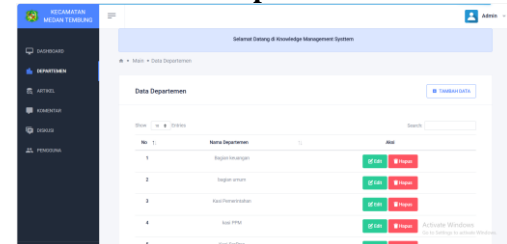
3. *Implementation* (Implementasi)

Setelah desain tersebut disetujui oleh pengguna dan analisis, langkah

selanjutnya yaitu mengembangkan desain tersebut menjadi sebuah program. Setelah program tersebut usai dibuat, urutan berikutnya yaitu menjalankan pengujian yang berguna untuk memastikan apakah program tersebut dapat digunakan di organisasi (Dicky, Ricki, 2021). Pada tahapan ini, biasanya pengguna atau *user* akan memberikan masukan dan persetujuan terhadap sistem yang telah dibuat.

admin seperti departemen, artikel, komentar, diskusi dan juga pengguna.

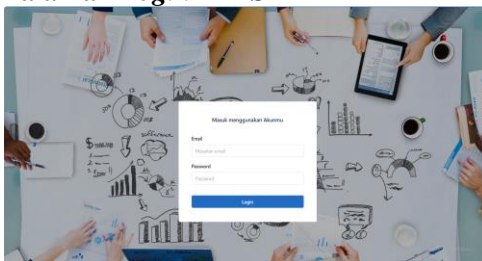
Halaman Menu Departemen



Gambar 4. Halaman Menu Departemen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman Login KMS

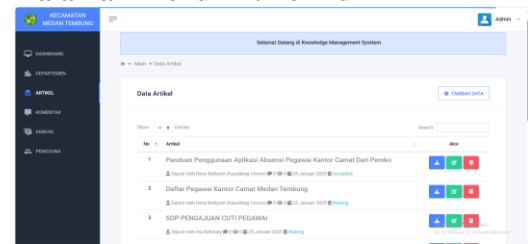


Gambar 2. Implementasi Halaman Login

Gambar 2 diatas menampilkan halaman *login knowledge management system*, yang mana admin dan pegawai harus memasukkan *email* dan *password* terlebih dahulu untuk masuk kedalam sistem kms yang sudah terdaftar oleh admin.

Gambar 4 merupakan implementasi dari halaman menu yang menampilkan bidang-bidang yang terdapat pada kantor camat medan tembung.

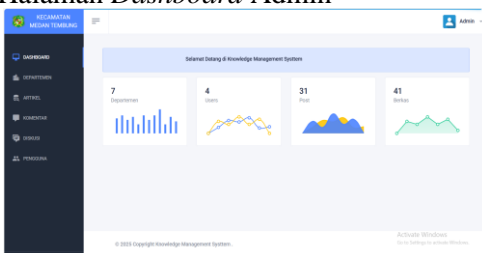
Halaman Menu Artikel Admin



Gambar 5. Halaman Menu Artikel Admin

Gambar 5 diatas menunjukkan halaman menu artikel yang menampilkan semua artikel yang telah di *upload* oleh admin dan pegawai.

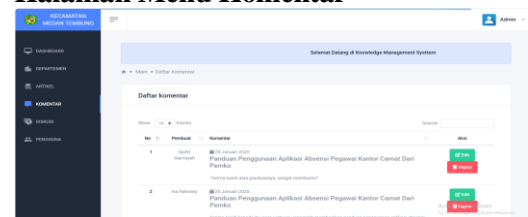
Halaman Dashboard Admin



Gambar 3. Halaman Dashboard Admin

Pada gambar 3 diatas merupakan gambar tampilan dari halaman *dashboard admin*, ketika admin berhasil untuk masuk kedalam sistem *knowledge management system*, akan terlihat menu-menu apa saja yang dapat diakses oleh

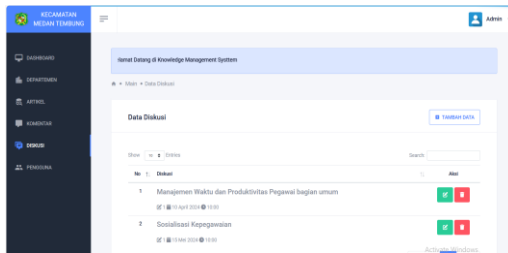
Halaman Menu Komentar



Gambar 6. Halaman Menu Komentar admin

Gambar 6 merupakan implementasi dari halaman komentar yang menampilkan seluruh komentar pegawai terkait artikel yang di *upload*.

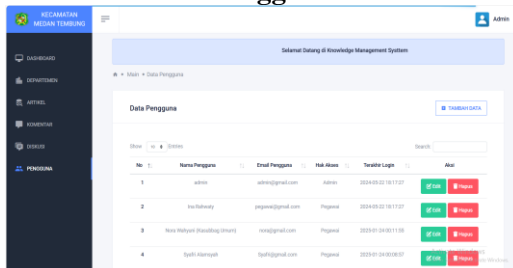
Halaman Menu Diskusi



Gambar 7. Halaman Menu Diskusi Admin

Gambar 7 merupakan implementasi dari halaman menu diskusi, pada halaman admin menampilkan daftar diskusi yang telah dilaksanakan atau yang belum terlaksana.

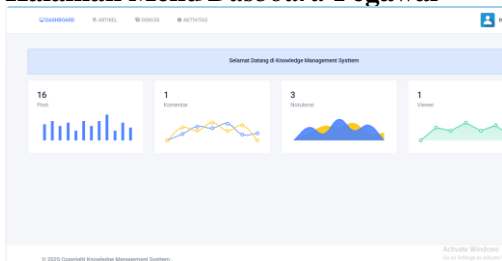
Halaman Menu Pengguna



Gambar 8. Halaman Menu Pengguna Admin

Gambar 8 diatas menunjukkan data pengguna yang telah didaftar oleh admin, yang dimana akun yang telah didaftar oleh admin dapat digunakan oleh pegawai untuk masuk kedalam sistem *knowledge management system*.

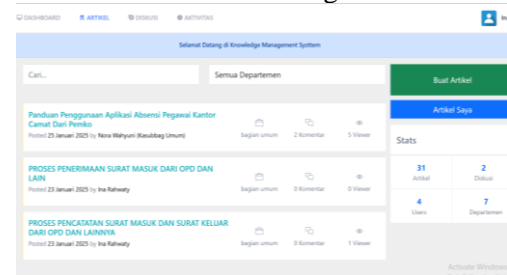
Halaman Menu Dashboard Pegawai



Gambar 9. Halaman Dashboard Pegawai

Gambar 9 diatas menunjukkan bahwa pegawai telah berhasil masuk kedalam sistem atau *login* sehingga menampilkan halaman *dashboard* pegawai.

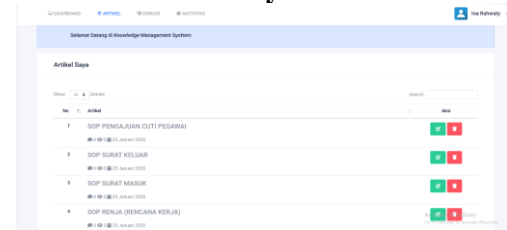
Halaman Menu Artikel Pegawai



Gambar 10. Halaman Menu Artikel Pegawai

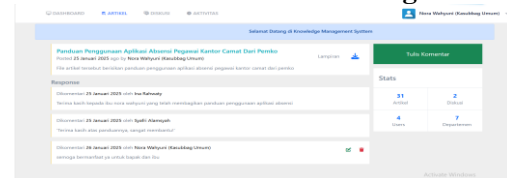
Gambar 10 merupakan tampilan halaman menu artikel pada laman pegawai, pada halaman menu ini dapat membaca daftar *knowledge* yang telah di upload pegawai lain dan sudah diverifikasi oleh admin.

Halaman Artikel Saya



Gambar 11. Halaman Artikel Saya

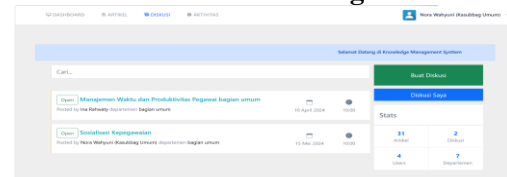
Halaman Komentar Artikel Pegawai



Gambar 12. Halaman Komentar Artikel Pegawai

Gambar 12 merupakan halaman komentar artikel yang berisikan respon dari pegawai yang telah melihat artikel yang sudah di *upload* oleh pegawai lain.

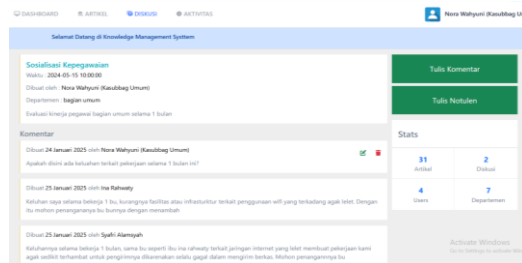
Halaman Menu Diskusi Pegawai



Gambar 13. Halaman Menu Diskusi Pegawai

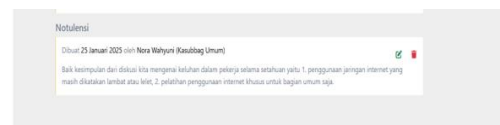
Gambar 13 adalah tampilan menu diskusi pegawai, halaman ini menampilkan deretan rapat diskusi yang telah di *upload* oleh admin maupun pegawai.

Halaman Menu Diskusi Dan Notulensi



Gambar 14. Halaman Menu Diskusi Dan Notulensi

Gambar 14 merupakan tampilan pada halaman menu notulensi yang menampilkan hasil notulensi yang dibuat oleh pegawai lain ketika menjadi partisipan dalam rapat tersebut.



Gambar 15. Halaman Notulensi Diskusi

Gambar 15 merupakan implementasi dari halaman menu notulensi, notulensi ini hanya dapat dibuat oleh pembuat atau pembuka diskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan penulis, Peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai sistem *knowledge management system* yang dapat meningkatkan kinerja pegawai dikantor camat medan tembung, sebagai berikut: Dengan adanya sistem manajemen pengetahuan, pegawai kantor camat medan tembung berhasil menyimpan, mengelola dan membagikan knowledge yang dimiliki pegawai bagian umum. *Knolwedge management system* yang dibangun dapat mempermudah pegawai dalam menemukan informasi

yang mereka butuhkan, karena semua pengetahuan yang dimiliki pegawai tersimpan dengan baik dalam sistem. Hal tersebut membuat proses pencarian pengetahuan menjadi lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Triase, R. (2024). *Implemtasi Augmented Reality Dalam Mempromosikan Perumahan Pada Cv. Pentaland Jaya Abadi*. 4307(1), 229–234.

Agus Priyatna, Ivan Susanto, A. S. (2022). Perancangan Knowledge Management System Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad) (Studi Kasus : Pt. Citra Kreasi Makmur). *Jurnal Digit*, 12(2), 214.

Armin Sidiq, A. K. (2020). Penerapan Model Spiral Dalam Rancang Bangun Knowledge Management System Monitoring Problem Produksi Di Pt Dynaplast Plant 4 Cibitung Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 5(2), 33–40. www.jurnal.stmikcikarang.ac.id

Dahlia, Novita, I. (2024). *Penerapan Metode Simple Additive Weighting Untuk Rekomendasi Pemberian Beasiswa Bagi Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor*. 11(2).

Dandi, Suendri, F. (2024). *Sistem Informasi Human Resorce Management Pada Hotel Nivia Menggunakan Metode Pieces Berbasis Web*. 4307(May), 685–690.

Della, Triase, A. (2024). *Implementasi Metode Triple Exponential Smoothing Untuk Memprediksi Persediaan Sparepart Forklift Dan Genset Berbasis Web*. 4307(May), 691–698.

Dicky, Ricki, F. (2021). *Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan*. 13(1), 110–117.

Donas, Triase, R. (2024). *Aplikasi*

- pengenalan alat laboratorium farmakognosi di smk kesehatan sidimpuan husada menggunakan augmented reality.* 4307(May), 707–714.
- Fahmi, Ilka, T. (2022). *Implementasi Data Mining Menggunakan Algoritma Naive Bayes Untuk Klasifikasi Penerima Program Indonesia Pintar.* 7(1), 77–84.
- Fathiya, S. (2023). *Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada Kua Kecamatan Medan Baru Berbasis Web.* 12, 280–288.
- Mohammad Faris, Z. A. (2022). *Rancang Bangun Knowledge Management System Pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Selatan Menggunakan Metode Prototipe.* 14(2), 532–539.
- Panungkelan, W. M. (2020). *Pengaruh Knowledge Management dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT . Bank Sulutgo Cabang Utama Manado.* 37–45.
- Razaq, Triase, A. (2024). *Implementasi Metode WP Dan ELECTRE Dalam Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Travel Haji Dan Umrah Di Kota Medan.* 4307(May), 645–650.
- Yopi, B. (2020). *Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis.*
- P. A. D. Kurniati, “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ANAK PASCA PERCERAIAN KEDUA ORANG TUNYANYA BERDASARKAN UNDANG–UNDANG NO. 35 TAHUN 2014 PERUBAHAN ATAS UNDANG–UNDANG NO. 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK JUNCTO UNDANG–UNDANG NO. 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA.” FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PASUNDAN, 2022.
- A. H. Samudra, “Pencemaran Nama Baik Dan Penghinaan Melalui Media Teknologi Informasi Komunikasi Di Indonesia Pasca Amandemen UU ITE,” *J. Huk. Pembang.*, vol. 50, no. 1, pp. 91–105, 2020.